

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator derajat kesehatan masyarakat berhubungan erat dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, AKI di Indonesia masih sebesar 359/100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan AKB sebesar 32/1000 KH. AKI di Sumut tahun 2014 sebesar 305/100.000 KH (Profil Sumut 2015). Sedangkan untuk Kabupaten Serdang Bedagai AKI pada tahun 2014 sebesar 89/100.000 KH dan AKB sebesar 10/1.000 KH (Profil Dinkes Serdang Bedagai, 2014).

Millenium Development Goals (MDGs) dengan masa berlaku 5 tahun menargetkan AKI sebesar 102/100.000 kelahiran Hidup (KH) dan AKB sebesar 23 per 1.000 KH, ternyata kurang berhasil hal ini dikarenakan program MDGs yang berjalan sangat lambat, sehingga tahun 2016 diluncurkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai suatu pembangunan berkelanjutan dengan agenda baru, pada tahun 2030 mengurangi AKI menjadi 70/100.000 KH, Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi 12/1000 KH serta Angka Kematian Balita (AKBa) 25/1000 KH (Kepmenkes,2015).

Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi, kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, Kartu Menuju Sehat, balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan di mana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA. Hal ini dimaksudkan agar ibu dan keluarga mengetahui dengan pasti keadaan kesehatan ibu dan anak. Pencatatan sedini mungkin dapat mengantisipasi adanya resiko tinggi pada kehamilan ibu dan untuk mengetahui perkembangan balita (Depkes RI, 2009).

Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan buku KIA tidak serta merta langsung mendapat hasil yang baik. Dalam penerapannya banyak faktor yang mempengaruhi, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyadi tahun

2014 Pengetahuan yang baik mengenai buku KIA maka akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam penggunaan buku KIA, sehingga kualitas penggunaan buku KIA juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida tahun 2015 juga mengatakan bahwa ibu hamil dengan berpendidikan tinggi memiliki peluang lebih baik untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan tinggi dari keluarga memiliki peluang lebih baik untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu hamil yang mendapat dukungan rendah keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil di Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017 sebanyak 40% responden memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA (Nugroho,dkk 2017). Sedangkan pada Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang sebanyak 41.1% ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA (Farida, 2015).

Studi pendahuluan di Puskesmas Desa Pon pada tanggal 6 Maret 2018, 62,5% ibu hamil mengatakan hanya membaca catatan kesehatan pemeriksaan kehamilan dan tidak membaca pesan-pesan lain yang terdapat pada buku KIA. Sedangkan 87,5% ibu hamil lainnya mengetahui bahwa buku KIA harus disimpan dengan baik dan wajib dibawa setiap berkunjung ke Pelayanan Kesehatan, namun tidak mengetahui jika ibu dan keluarga harus membaca dan menerapkan pesan-pesan yang ada pada buku KIA.

Menurut teori Lawrence Green ada tiga faktor yang mempengaruhi dan menentukan perilaku seseorang, ketiga faktor itu adalah faktor predisposisi, faktor pendorong dan faktor penguat. Faktor predisposisi adalah faktor yang dapat mempermudah pembentukan perilaku seseorang. Faktor pendorong diartikan sebagai faktor yang dapat memungkinkan seseorang mengubah perilakunya sedangkan faktor penguat yaitu faktor yang dapat memperkuat sikap dan perilaku seseorang (Induasi, 2017).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Desa Pon untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Desa Pon.

B. Rumusan Masalah

Apakah Faktor pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, pekerjaan dan dukungan keluarga berhubungan dengan penggunaan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Desa Pon Kec Sei Bamban Kab Sedang Bedagai Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan faktor pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, pekerjaan dan dukungan keluarga dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.

C.2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan faktor umur dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.
- b. Menganalisis hubungan faktor pekerjaan dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.
- c. Menganalisis hubungan faktor tingkat pendidikan dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.
- d. Menganalisis hubungan faktor tingkat pengetahuan dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.
- e. Menganalisis hubungan faktor dukungan keluarga dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Desa Pon.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Data atau informasi penelitian ini dapat menambah bahan kajian tentang penggunaan buku KIA pada ibu hamil dan dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

D.2. Manfaat Praktis

Data atau informasi penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada ibu hamil dalam penggunaan buku KIA.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, Bambang Hariyadi Tahun 2014 dengan Judul Analisa Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang buku KIA dan peran tenaga kesehatan dengan kualitas penggunaan buku KIA. Desain penelitian ini adalah cross sectional, variabel yang diamati meliputi variabel bebas adalah pengetahuan, peran tenaga kesehatan, kepatuhan membawa buku KIA, kelengkapan isian buku KIA, kualitas buku KIA. Variabel terikat yaitu kualitas penggunaan buku KIA. Dengan uji chi kuadrat (χ^2).

Penelitian Nita Farida dengan judul Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015. Rancangan penelitian ini adalah Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Wanakerta dan sampelnya adalah sebagian ibu hamil yang sudah mempunyai buku KIA, dan datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Wanakerta pada bulan Juni 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA dalam penelitian ini adalah pendidikan, sikap, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan keluarga.

Penelitian Elisa Widyastari dengan judul Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan penggunaan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Desa Pon Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018. Desain penelitian menggunakan cross sectional dengan uji chi-square. Teknik pengambilan sampel dengan proposional stratified random sampling. Variabel independent usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan keluarga sedangkan variabel dependent yaitu penggunaan buku kesehatan ibu dan anak.